

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.I Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pelaksanaan dalam kegiatan belajar-mengajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional terlihat bahwa siswa pasif dan merasa bosan, suasana yang tercipta terkesan kaku karena interaksi yang terjadi hanya berlangsung satu arah.
2. Hasil pelaksanaan dalam kegiatan belajar-mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI terlihat bahwa siswa menjadi lebih aktif dan tertarik untuk belajar, suasana yang tercipta tidak terkesan kaku karena interaksi yang terjadi bukan saja antara siswa dengan guru tetapi juga antara siswa dengan siswa.
3. Hasil belajar siswa dilihat dari perolehan nilai pretest dan posttest pada mata diklat ilmu statika dengan penggunaan model pembelajaran konvensional menunjukkan adanya peningkatan.
4. Hasil belajar siswa dilihat dari perolehan nilai pretest dan posttest pada mata diklat ilmu statika dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assited Individualization* (TAI) menunjukkan adanya peningkatan.

5. Hasil perbandingan baik perolehan nilai pretest maupun posttest dalam penggunaan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assited Individualization* (TAI) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

V.II Saran

1. Dalam mengajarkan Ilmu Statika, guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assited Individualization* karena model pembelajaran ini memiliki kelebihan, yaitu siswa dapat belajar secara individual dan kelompok sehingga dapat melatih siswa untuk aktif, berani bertanya, dan belajar bertanggung jawab dalam kelompok.
2. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assited Individualization*, guru dituntut memiliki kemampuan dalam penguasaan kelas.